

Pelatihan Sistem Informasi Penjualan Rotan Bagi Pelaku Rotan Tegalwangi

Martanto^{1*}, Nana Suarna², Willy Prihartono³.

¹Program Studi Manajemen Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Kota Cirebon, Indonesia.

²Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Kota Cirebon, Indonesia.

³Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon, Kota Cirebon, Indonesia.

Email: ^{1*}martanto@gmail.com, ²nanasuarna@gmail.com, ³willyprohartono@yahoo.com

Abstrak - Industri rotan Tegalwangi, sebagai salah satu industri tradisional yang memiliki nilai budaya yang tinggi, menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pelatihan penggunaan sistem informasi penjualan rotan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi industri ini. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis situasi industri rotan di Tegalwangi, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, dan merancang pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Pelatihan ini telah membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha rotan di Tegalwangi. Dengan implementasi Sistem Informasi Penjualan Rotan, mereka dapat mengoptimalkan proses penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Adanya sistem ini juga memungkinkan mereka untuk lebih responsif terhadap permintaan dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, para peserta pelatihan juga telah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi informasi dan bagaimana menerapkannya dalam bisnis mereka. Mereka telah belajar cara mengelola data penjualan dengan lebih efektif, menganalisis tren penjualan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terbaru. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku usaha rotan di Tegalwangi menjadi lebih kompetitif dalam pasar yang semakin kompetitif. Mereka dapat bersaing dengan lebih baik melalui peningkatan kualitas layanan dan produk, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci : Tegalwangi, Rotan, Sistem Informasi.

Abstract - The Tegalwangi rattan industry, as one of the traditional industries with high cultural value, faces various challenges in the era of globalization. One proposed solution is the training in the use of rattan sales information systems to enhance the competitiveness and efficiency of this industry. This Community Engagement aims to analyze the situation of the rattan industry in Tegalwangi, identify the challenges it faces, and design a community engagement approach to help address these issues. The training has brought significant benefits to rattan business operators in Tegalwangi. With the implementation of the Rattan Sales Information System, they can optimize the sales process, improve operational efficiency, and expand their market reach. This system also enables them to be more responsive to customer demands and needs. Additionally, training participants have gained a deeper understanding of information technology and how to apply it to their businesses. They have learned how to manage sales data more effectively, analyze sales trends, and make decisions based on accurate and up-to-date information. With this training, rattan business operators in Tegalwangi become more competitive in an increasingly competitive market. They can compete more effectively through the improvement of service quality and products, as well as adaptation to technological advancement.

Keywords : Tegalwangi, Rattan, Information System.

1. PENDAHULUAN

Industri rotan Tegalwangi, sebagai salah satu industri tradisional yang memiliki nilai budaya yang tinggi, menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi (Zub et al., 2011). Salah satu solusi yang diusulkan adalah pelatihan penggunaan sistem informasi penjualan rotan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi industri ini. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis situasi industri rotan di Tegalwangi, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, dan merancang pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut (Rahman et al., n.d.).

Analisis Situasi Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Desa Tegalwangi Kec. Weru Kab. Cirebon Jawa Barat. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakatnya

serta berdasarkan wawancara(Qira'ati, 2022). Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Desa Tegalwangi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1 Peta Desa



Gambar 1. Peta Desa Tegalwangi

2.2 Letak Geografis

Desa Tegalwangi berada di koordinat 108°29'22 Bujur Timur 6°42'32 Lintang Selatan pada ketinggian ± 21M diatas permukaan air laut. Masuk dalam wilayah Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat,Republik Indonesia dengan Kode Kemendagri : 32.09.19.2009. Wilayah Desa Tegalwangi seluas 125 Ha, terdiri dari tanah sawah 3 Ha, pekarangan tanah darat 9 Ha, pemukiman/rumah penduduk 96 Ha, kuburan 3 Ha, perkantoran 1 Ha, jalan desa serta sarana dan prasarana lainnya 14 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Tegalsari Kecamatan Plered
2. Sebelah Barat : Desa Bodesari dan Desa Gombang Kecamatan Plumbon
3. Sebelah Selatan : Desa Bodelor dan Desa Bodesari Kecamatan Plumbon
4. Sebelah Timur : Desa Setu Kulon dan Desa Megu Cilik Kecamatan Weru

Wilayah Desa Tegalwangi terdiri dari 3 Dusun, 8 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT)

2.3 Kondisi Wilayah

Kondisi Alam Desa Tegalwangi terletak di wilayah dataran rendah dan dialiri beberapa sungai. Di wilayah ini masih banyak persawahan yang masih produktif. Selain itu, ada juga Desa tegalwangi terdapat banyak industri Rotan. Sehingga Desa Tegalwangi sering disebut Kampung rotan.

Industri rotan di Tegalwangi bukan hanya sebuah mata pencaharian, tetapi juga simbol budaya dan tradisi masyarakat setempat. Pengrajin rotan telah mewariskan keahlian mereka dari generasi ke generasi, dan produk rotan mereka mencerminkan nilai-nilai budaya lokal(William et al., n.d.). Pelatihan ini harus memperhitungkan aspek-aspek budaya ini, termasuk desain tradisional dan kearifan lokal dalam pengolahan rotan. Selain itu, integrasi teknologi informasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Tegalwangi(Mei et al., n.d.).

Terdapat beberapa permasalahan khusus yang dihadapi oleh industri rotan Tegalwangi. Pertama, rendahnya tingkat pemahaman tentang penggunaan sistem informasi penjualan rotan. Kebanyakan pengrajin dan pemilik usaha masih menggunakan metode tradisional dalam mengelola data penjualan, yang mengakibatkan ketidakakuratan data dan kerugian finansial (Silitonga, 2020). Kedua, akses terbatas terhadap teknologi informasi dan kurangnya pelatihan dalam penerapannya. Hal ini menghambat perkembangan industri dalam mengadopsi sistem informasi yang lebih efisien. Ketiga, koordinasi yang buruk dalam rantai pasokan rotan, yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam produksi dan pengiriman (Andrian et al., n.d.).

Pendekatan yang diusulkan untuk pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa langkah kunci. Pertama, akan dilakukan pemetaan kebutuhan dan tingkat pemahaman terkait sistem informasi penjualan rotan di kalangan mitra. Dari sini, kami akan merancang pelatihan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Pelatihan ini akan mencakup pengenalan sistem informasi, penggunaannya dalam manajemen penjualan, dan integrasi teknologi informasi dalam pemasaran. Selain itu, akan ada sesi pembelajaran praktis dan dukungan berkelanjutan setelah pelatihan selesai.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki potensi untuk menghasilkan dampak yang signifikan dalam industri rotan Tegalwangi. Pertama, penggunaan sistem informasi penjualan yang lebih efisien dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas pengrajin dan pemilik usaha. Dengan data yang lebih akurat dan terkini, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam merencanakan produksi dan strategi pemasaran (Ginting et al., n.d.; Waruwu et al., n.d.).

Kedua, pelatihan ini dapat membantu menjaga dan mempromosikan warisan budaya lokal. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam penggunaan teknologi informasi, kami menghormati kekayaan budaya masyarakat Tegalwangi. Selain itu, peningkatan dalam kualitas produk rotan dapat meningkatkan daya tarik pasar dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat (Supiyandi et al., 2022).

Ketiga, dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam industri ini, industri rotan Tegalwangi dapat menjadi lebih berkelanjutan. Dengan efisiensi yang meningkat, ada potensi untuk mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan limbah produksi. Ini akan sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan yang semakin mendesak (Redy et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

a. Tahap Persiapan

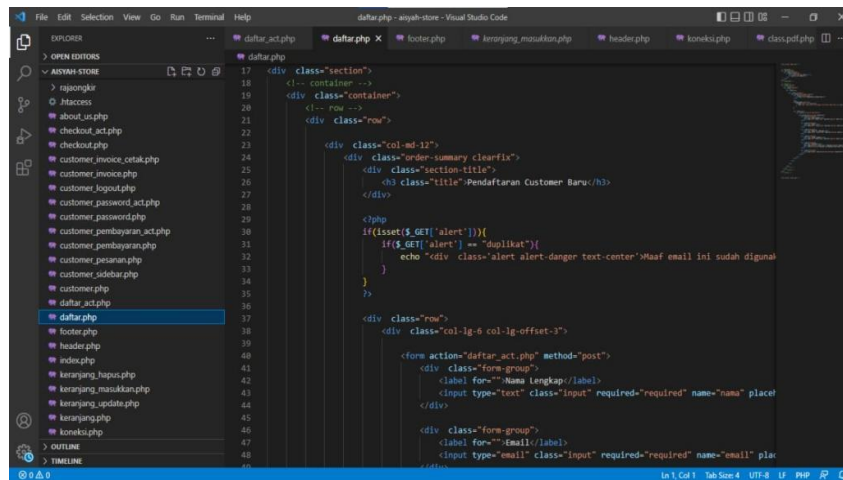
Persiapan yang dilakukan adalah observasi dan wawancara kepada Pemerintah Desa Tegalwangi pada umumnya dan Bendahara Desa pada khususnya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, dibuatlah konsep awal untuk website E-commerce.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembuatan Website E-commerce, dilakukan pembuatan konsep pembuatan dan pengembangan fitur website, dan penanggulangan error code. Pengeditan source code dilaksanakan setiap hari ketika tidak terdapat jadwal program kerja pendamping. Selain pelaksanaan di Balai Desa Tegalwangi, pengeditan source code juga dilakukan di rumah penulis. Jalannya kegiatan program kerja utama penulis yaitu pembuatan *website home industri*.

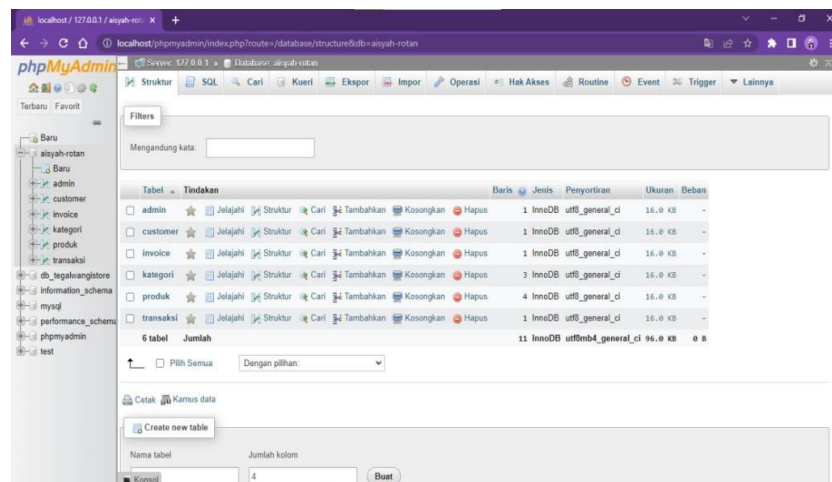
Merancang konsep desain *website home industri* Pak Sobari yang memiliki nama Sobari Rotan. Konsep desain *website* sendiri akan dibuat sederhana agar para pembeli tidak kesulitan untuk melihat produk dan dapat memesan produknya dengan mudah. Selanjutnya mengimplementasikan konsep tersebut menjadi code html dan css. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat aplikasi berbasis web terdiri dari *hypertext preprocessor* (PHP), *hypertext markup language* (HTML), dan *cascoding style sheet* (CSS).

Mengubah code html menjadi php dilakukan pada setiap halaman contohnya seperti gambar di bawah ini



Gambar 2. Source Code E-commerce

Membuat database mysql serta membuat file koneksi php untuk menghubungkan database dengan kodingan. Pada tahap ini telah dijelaskan jika terdapat beberapa error pada source code, kendala yang dihadapi penulis karena kurang memahami bahasa pemrograman dan basis data. Di bawah ini adalah gambar database website e-commerce.



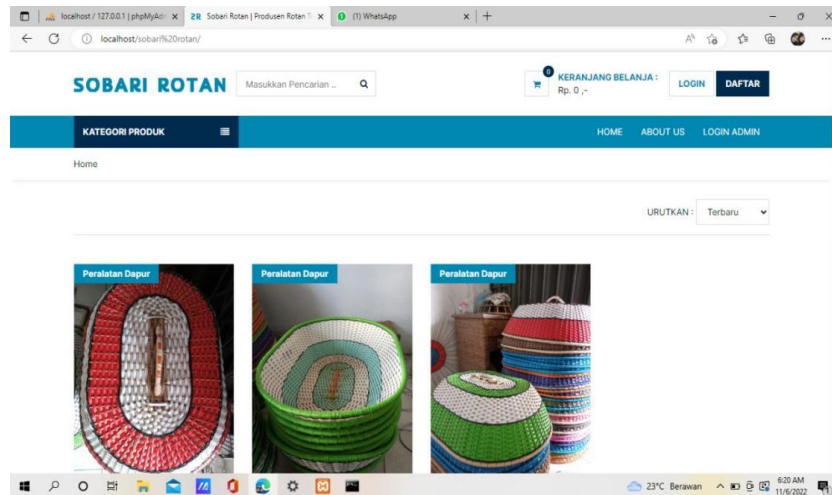
Gambar 3. Database E-commerce

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyaknya UMKM di Desa Tegalwangi, oleh karena itu perlu di rancang sebuah website *e-commerce* (penjualan *online*) agar para wirausaha rotan tersebut bisa dengan mudah memasarkan produknya, maka dari itu penulis merancang dan membuat website penjualan *online* tersebut dengan mempelajari berbagai jenis bahasa pemrograman yang diperlukan agar dapat merealisasikannya. Dengan perkembangan teknologi saat ini banyak orang-orang ingin melakukan transaksi online dengan mudah hanya dengan menggunakan smartphone saja.

Dari hasil Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tegalwangi bahwa dengan adanya e-commerce sangat berpengaruh terhadap omset penjualan. Selain berpengaruh pada omset penjualan e-commerce memberi dampak positif baik bagi penjual dan pembeli. Manfaat positif bagi penjual dapat menawarkan produk di berbagai wilayah tak hanya di lingkup wilayah sekitar toko, tetapi dapat menawarkan di dalam kota maupun luar kota bahkan luar pulau dan luar negeri. Dampak positif bagi pembeli yaitu dapat membeli dan memiliki produk yang diinginkan tanpa harus keluar rumah dan tanpa harus menyita waktu untuk pergi ke toko yang menyediakan

produk tersebut. Dan seperti kondisi saat ini di musim pandemi Covid-19 dapat mengurangi kerumunan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di toko, dan mengurangi pertemuan antar pembeli dan penjual yang tidak tahu asalnya berkumpul dengan orang siapapun dan dimanapun sehingga dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19 tersebut



Gambar 4. Website E-commerce

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat STM IKMI Cirebon di Desa Tegalwangi berhasil dilaksanakan dengan baik. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh tim Pengabdian kepada masyarakat dan dukungan masyarakat Desa Tegalwangi. Kegiatan puncak pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan dan pengembangan produk.

Pelatihan E-commerce



Gambar 5. Pelatihan Produk dan Pengembangan Ecommerce

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Pelatihan Sistem Informasi Penjualan Rotan bagi Pelaku Rotan Tegalwangi adalah sebagai berikut : Pelatihan ini telah membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha rotan di Tegalwangi. Dengan implementasi Sistem Informasi Penjualan Rotan, mereka dapat mengoptimalkan proses penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Adanya sistem ini juga memungkinkan mereka untuk lebih responsif terhadap

permintaan dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, para peserta pelatihan juga telah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi informasi dan bagaimana menerapkannya dalam bisnis mereka. Mereka telah belajar cara mengelola data penjualan dengan lebih efektif, menganalisis tren penjualan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terbaru. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku usaha rotan di Tegalwangi menjadi lebih kompetitif dalam pasar yang semakin kompetitif. Mereka dapat bersaing dengan lebih baik melalui peningkatan kualitas layanan dan produk, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

REFERENCES

- Andrian, T., Tinggi, S., & Kharisma Bandung, T. (n.d.). *KONSELING ALKITABIAH LUKA BATIN DAN RELEVANSINYA DENGAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN (SMTK) WAIKABUBAK SUMBA BARAT*.
- Ginting, J., Paulus Hermanto, Y., Simanjuntak, F., Tinggi, S., & Kharisma Bandung, T. (n.d.). *PERANAN KEMITRAAN GEREJA DENGAN LEMBAGA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN JEMAAT*. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/KNS/article/view/87/126>
- Mei, T., Gori, C., Teologi, S. T., Arastamar, I., Setia, (, & Jakarta,). (n.d.). *SOSIALISASI PASTORAL TENTANG PEMULIHAN PELAYANAN BAGI JEMAAT GEREJA KRISTEN SETIA INDONESIA (GKSI) JEMAAT PONDOK NATAI KECAMATAN TUMBANG TITI*. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.
- Qira'ati, M. (2022). Pemetaan Masalah Dan Potensi Pengembangan Kawasan Setu Patok Kabupaten Cirebon. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 42–49. <https://doi.org/10.29313/ethos.v10i1.7753>
- Rahman, A., Widjajanto, T., & Wibisono, D. (n.d.). *PELATIHAN LEADERSHIP DI KANTOR POS KARAWANG*.
- Redy, E., M Putra, R. A., Puji Cahyono, R., & Fahri Aulia Hasbi, dan. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE DESA BAGI PARA STAFF DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 79–84. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Silitonga, R. (2020). RESPON GEREJA ATAS PANDEMIK CORONA VIRUS DESEASE 2019 DAN IBADAH DI RUMAH. *Manna Rafflesia*, 6(2), 86–111. https://doi.org/10.38091/man_raf.v6i2.125
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). PELATIHAN PERANGKAT DESA DALAM PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI DESA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8533>
- Waruwu, F., Teologi, S. T., Arastamar, I., & Jakarta, S. J. (n.d.). *METODE PENGENALAN ALLAH MELALUI ALAM SEKITAR KEPADA ANAK-ANAK DI DUSUN SAKATETANG-PUTUSSIBAU*. <https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/3>.
- William, R., Paulus Hermanto, Y., & Prihanto, J. (n.d.). *GEREJA MEMPERSIAPKAN PEMUDA MELALUI MENTORING DI GBI ASIA AFRIKA BANDUNG*. <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/49>.
- Zub, I., Isma, O., Zu Bir, I. L., Zubir, I., Adalah, S. A., Litbang, B., & Jakarta, A. (2011). *KASUS MASYARAKAT DESA SINARRANCANG, MUNDU, CIREBON: Vol. XVIII (Issue 01)*.